

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berikut ini peneliti akan menyajikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari temuan di lapangan selama pelaksanaan penelitian pembelajaran dengan konsep B.E.E.F terhadap latihan keterampilan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket yang dilaksanakan pada ekstrakurikuler di SDN Ketib Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penelitian yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pembelajaran menggunakan konsep B.E.E.F terhadap keterampilan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket, dilakukan analisis data uji normalitas terhadap data *pretest* dan *posttest* dan hasilnya data diperoleh berdistribusi tidak normal dan tidak perlukan lagi uji homogenitas, maka selanjutnya dilakukan uji perbedaan rata-rata menggunakan uji tanda (*sign test*). Dan hasilnya diperoleh bahwa nilai signifikansi uji perbedaan rata-rata adalah 0,000 lebih kecil nilainya dari $\alpha = 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dengan kata lain latihan *shooting* dengan konsep B.E.E.F terdapat perbedaan secara signifikan terhadap gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa SDN Ketib.
2. Pembelajaran dengan menggunakan konsep B.E.E.F terhadap keterampilan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa ekstrakurikuler bola basket SDN Ketib, maka berdasarkan analisis data *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa perlakuan pembelajaran dengan menggunakan konsep B.E.E.F mengalami peningkatan, itu terbukti dari data gain normal yaitu hasilnya terjadi peningkatan data nilai *pretest* dan *posttest* yaitu klasifikasi sedang sebesar 54,5%, klasifikasi rendah sebesar 36,4% dan klasifikasi tetap sebesar 9,1%. Dengan

demikian pembelajaran keterampilan gerak dasar *shooting* dengan konsep B.E.E.F terjadi peningkatan secara signifikan.

B. Implikasi

Pembelajaran yang dilakukan salah satunya adalah pengaruh konsep B.E.E.F terhadap keterampilan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket. Diharapkan dengan pembelajaran melalui konsep B.E.E.F ini ada pengaruh terhadap siswa untuk dapat melakukan dan menguasai keterampilan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket, selain itu pembelajaran dengan menggunakan konsep B.E.E.F dapat memberikan motivasi kepada siswa bahwa pembelajaran keterampilan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket itu salah satu untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain bola basket serta membentuk dan memaksimalkan pertumbuhan tubuh secara menyeluruh. Dan dijadikan sebagai tolak ukur bagi siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan terdapat unsur-unsur aktif, inovatif, kreatif didalamnya sehingga pembelajaran dengan konsep B.E.E.F ini dapat berpengaruh secara signifikan terhadap gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket dan memberikan kontribusi yang kuat pada siswa.

C. Rekomendasi

Pembelajaran keterampilan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket menggunakan konsep B.E.E.F merupakan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas gerak. Dengan memperhatikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Ketib Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. Berdasarkan hasil simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi kepada pembaca untuk dijadikan sumber referensi, adapapun rekomendasinya sebagai berikut.

1. Bagi Siswa
Diharapkan dalam setiap pembelajaran atau latihan siswa lebih aktif dan antusias mengikutinya sehingga dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket.
2. Bagi Guru atau Pelatih
Disarankan kepada para pelatih, guru olahraga agar membina atlet atau siswa didiknya dengan latihan-latihan atau metode yang sesuai dengan tumbuh kembang anak. Seperti dalam penelitian ini menggunakan latihan *shooting* dengan konsep B.E.E.F yaitu sebuah konsep latihan yang menggabungkan gerakan keseimbangan posisi tubuh, gerakan siku lengan sampai ke pelepasan bola. Oleh karena itu konsep B.E.E.F untuk memudahkan atlet atau siswa didiknya menguasai keterampilan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket dengan efektif dan lebih baik lagi.
3. Bagi Sekolah
Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan mutu sekolah.
4. Bagi Peneliti Lain
Agar dilakukan penelitian serupa dengan mencari variabel lain yang sekiranya memiliki kontribusi terhadap keterampilan gerak dasar *shooting* dalam permainan bola basket dan bisa lebih mengembangkan lagi.